



BENCANA HIDROMETEOROLOGI MASIH JADI ANCAMAN

Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem yang terjadi dalam beberapa waktu belakangan perlu diimbangi peningkatan kewaspadaan dari masyarakat. Peningkatan kewaspadaan perlu dilakukan karena bencana hidrometeorologi bisa menjadi ancaman saat musim penghujan seperti sekarang.

Dengan adanya peningkatan kewaspadaan dan upaya pencegahan, kemungkinan terjadinya hal-hal tidak diinginkan bisa diantisipasi sejak dini.

"Kami tidak pernah bosan mengingatkan masyarakat untuk senantiasa meningkatkan kewaspadaan. Misalnya saat terjadi hujan lebat, masyarakat yang tinggal di wilayah perbukitan harus lebih waspada terhadap potensi longsor.

Begitu pula dengan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai untuk lebih meningkatkan kewaspadaannya. Apalagi saat puncak musim hujan, sebaiknya tidak melakukan aktivitas disungai seperti susur sungai," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto di Yogyakarta, Kamis (11/1).

Lilik mengatakan, bencana hidrometeorologi sampai

saat ini masih menjadi ancaman bagi sejumlah daerah, termasuk DIY. Oleh karena itu BPBD DIY meminta kepada masyarakat agar selalu memperhatikan peringatan dini dan informasi cuaca yang dikeluarkan oleh BMKG. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan bisa memudahkan mereka untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan.

"Selain beberapa hal di atas alangkah baiknya apabila masyarakat melakukan pemangkasan pohon lapuk yang bisa tumbang saat terjadi angin kencang. Tidak hanya itu, bila terjadi hujan deras disertai angin kencang sebaiknya masyarakat menghindari pohon

besar, tiang listrik, Baliho, daerah rawan longsor dan Daerah Aliran Sungai (DAS)," terangnya.

Menurut Lilik, datangnya bencana alam yang bersifat mendadak perlu diimbangi dengan kesiapan SDM. Dengan demikian saat terjadi bencana mereka tidak kebingungan dan bisa mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan. Tentunya semua itu akan bisa optimal jika diimbangi dengan upaya pencegahan. Adapun bentuknya bisa dilakukan dengan melakukan perawatan dan pembersihan saluran air dan drainase secara berkala, serta tidak membuang sampah di aliran sungai. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005